

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Research atau penelitian merupakan suatu proses yang digiatkan oleh seseorang melalui kegiatan menyelidiki, memahami, mencermati suatu permasalahan sehingga diperoleh penyelesaian terhadap masalah yang ditemukan, didalam melakukan penyelesaian masalah diperlukan adanya metode penelitan.¹ Secara garis besar, metode penelitian dapat dimaknai sebagai suatu proses atau alur untuk memperoleh data penelitian yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.² Penelitian diawali dengan aktivitas pengidentifikasian persoalan yang berdasarkan pada informasi yang diperoleh dari lapangan. Dalam menyelesaikan masalah dalam studi, terdapat dua teknik yang dapat dipakai yaitu teknik studi kuantitatif dan juga kualitatif.³ Adapun didalam penelitian ini, peneliti dalam memecahkan masalah penelitian menggunakan metode kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil tafsirannya menggunakan kata-kata bukan angka. dalam permasalahan penelitian kualitatif.⁴ Dalam studi ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan lapangan atau (riset lapangan). Dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan riset lapangan, peneliti terlibat langsung dalam situasi lapangan dan terlibat secara aktif di dalam sekolah tersebut. Tujuannya adalah untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian dengan mengumpulkan informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

Alasan peneliti menggunakan peneitian kualitatif yaitu karena metode kualitatif dapat menemukan masalah yang masih tersembunyi berlandaskan pada fenomena yang konkrit, teramati dan juga terstruktur dan mampu dikasifikasikan mengenai fenomena sebab akibat secara alamiah. Penelitian kualitatif cenderung mementingkan proses dibanding hasil, dan didalam penelitian

¹ Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 24.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 3.

³ Ismail Nurdin dan Sri Hartini, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 39.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2010), 3.

kualitatif lebih mementingkan proses dibandingkan hasil.⁵ Data-data yang didapatkan didalam penelitian kualitatif yaitu berupa dokumentasi, wawancara, observasi yang didukung dengan gambar. Untuk itu, dalam melakukan penelitian ini, peneliti datang langsung kelapangan untuk melihat langsung situasi dan kondisi lokasi penelitian yaitu pada kelas VIII SMP 4 Bae serta meakukan wawancara kepada responden sebagai salah satu didalam pendekatan penelitian kualitatif untuk peneliti lebih dekat terkait dengan rumusan masalah.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi, tempat dan waktu penelitian. Lokasi tempat penelitian berada di SMP 4 Bae yang beralamat di Ds. Karang Bener kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Waktu yang dibutuhkan peneliti didalam penelitian ini dari bulan Maret-April tahun 2023.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian di SMP 4 Bae yaitu karena penggunaan media pembelajaran *audio visual* menjadi solusi dari suatu masalah yang muncul didalam proses pembelajaran. Diantara permasalahan yang ada dikelas dalam proses pembelajaran adalah siswa yang kurang minat didalam pembelajaran IPS dan juga keaktifan didalam pembelajaran IPS hal ini ditunjukkan dengan siswa yang ngobrol dikelas, tidak memperhatikan penjelasan guru, hasil belajar yang menurun, kurangnya interaksi dengan teman saat proses diskusi, tidur didalam kelas.

C. *Subjek* Penelitian

Subjek penelitian (sampel) ialah orang yang memberikan keterangan atau data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁶ Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa teknik pengambilan dan penentuan sampel yang dapat digunakan.⁷ Oleh karena itu, beragam jenis sampel harus dipelajari oleh peneliti sebelum menentukan sampel yang tepat digunakan didalam penelitian.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel yang bertujuan mencari sumber data dari orang yang diwawancarai secara sengaja. Teknik ini melibatkan

⁵ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 8-9

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 102.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Al-Fabeta, 2019), 304.

pemilihan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁸ *Purposive sampling* adalah jenis sampling non-random di mana peneliti menentukan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan kebijakannya sendiri.⁹

Data kunci atau informan utama merupakan individu atau kelompok tertentu yang dianggap memiliki keahlian terbaik dalam memberikan informasi yang akurat, rinci, dan lengkap yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan obyek dan topik penelitiannya.¹⁰ Saat menentukan key informan yang memenuhi kriteria spesifik, peneliti harus berhati-hati dan tidak sembarangan. Sumber yang dipilih sebagai key informan harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan, sehingga dapat memberikan jawaban yang relevan dengan permasalahan penelitian dan sesuai dengan bidang keahliannya serta sesuai dengan profesi yang dimilikinya.¹¹

Dari definisi di atas, subjek yang dipakai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah yang bertindak sebagai pengawas dalam kegiatan pembelajaran, satu guru IPS yang mengajar mata pelajaran IPS untuk kelas VIII sebagai sumber informasi yang relevan tentang isu yang sedang diteliti oleh peneliti. Ada lima siswa kelas VIII yang menjadi fokus penelitian, dan kategori pemilihan siswa dalam penelitian ini meliputi siswa yang berprestasi tinggi hingga siswa yang kurang berprestasi dalam proses pembelajaran, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan subjek yang telah ditetapkan.

D. Sumber Data

Sumber data didalam penelitian kualitatif merupakan tampilan yang dibentuk berupa kata-kata, baik lisan maupun tertulis dan benda-benda yang diamati secara detail agar pengungkapan makna yang tersirat didalam benda dan dokumen tersebut dapat dijelaskan secara jelas oleh peneliti.¹² Menurut Sugiyono,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Al-Fabeta, 2019), 287.

⁹ Ahmad Aljabar Tanjung dan Muiyani, *Metodologi Penelitian: Sederhana, Ringkas, Padat dan Mudah Dipahami*, (Surabaya: Scopindo, 2021), 68.

¹⁰ Choirul Saleh, dkk, *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Aperatur*, (Malang: Universitas Brawijaya Press), 134.

¹¹ Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relations*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2019), 280.

¹² Lexy J. Moelongo, *Metodologi Penelitian Kuanlitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018),157.

pengambilan sampel sumber data dilakukan melalui teknik purposive sampling yang berarti mengambil sampel dengan mempertimbangkan seleksi informan. Terdapat berbagai kriteria yang dapat dijadikan sebagai informan didalam penelitian kualitatif diantaranya:

1. Seseorang yang diyakini dan memahami dan menguasai terkait dengan permasalahan penelitian.
2. Mereka yang dapat dikatakan masih berkecimpung atau berhubungan dengan objek penelitian
3. Seseorang yang memiliki waktu yang cukup dalam memberikan informasi atau keterangan-keterangan terkait dengan permasalahan yang sedang dibahas didalam penelitian.
4. Seseorang yang masih identik didalam pemberian informasi yang diberikan secara apa adanya.
5. Seseorang yang dianggap masih asing dengan peneliti atau pewawancara sehingga pemberian informasi dapat dikatakan dengan sebenarnya.

Untuk mempermudah peneliti dalam mengambil sumber data, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.¹³

1) Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti langsung dari lokasi penelitian. Data ini diperoleh melalui pengukuran, observasi lapangan, atau wawancara dengan informan.¹⁴ Adapun sumber data primer yang didapatkan didalam penelitian ini melalui pengambilan data secara langsung yang dilakukan dengan tehknik wawancara, adapun wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan kepala sekolah, guru IPS, guru senior dan 5 siswa kelas VIII dengan menggunakan alat pengukur pedoman wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dating langsung ketempat penelitian.

2) Data Sekunder

Informasi sekunder adalah informasi yang diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya. Sumber informasi sekunder umumnya berasal dari dokumen-dokumen dalam laporan, buku-buku di perpustakaan, atau penelitian sebelumnya.¹⁵ Untuk mendapatkan data sekunder dalam

¹³ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202.

¹⁴ Muhammad Yusuf, Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian: Teori Data Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: IPB Press, Cet. 1, 2019), 7.

¹⁵ Muhammad Yusuf, Luman Daris, *Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: IPB Press, 2019), 7-8.

penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari sumber-sumber seperti buku-buku, penelitian sebelumnya seperti jurnal dan disertasi yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian utama yang telah ditemukan. Data sekunder ini dapat berupa dokumen, catatan, foto, gambar, atau laporan yang berkaitan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Studi kasus yang dilakukan di SMP 4 Bae Kudus menerapkan metode pengumpulan data dengan melakukan observasi sebagai langkah awal dalam mengidentifikasi permasalahan, melakukan wawancara untuk memperoleh informasi yang diinginkan, dan memperkuat bukti data yang telah diperoleh dengan dokumentasi. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan, menghimpun, dan mengambil data penelitian.¹⁶ Adapun teknik pengumpulan data didalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dalam sebuah penelitian dengan cara melakukan pengamatan mengenai objek penelitian, benda mati maupun lingkungannya, sebuah peristiwa, dan manusia.¹⁷ Dalam hal ini, pengamatan yang dilakukan oleh peneliti meliputi lingkungan sekolah, informan yang telah dipilih oleh peneliti seperti kepala sekolah, guru IPS kelas VIII, dan siswa kelas VIII SMP 4 Bae Kudus. Tujuan dari kegiatan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk menentukan judul penelitian dengan cara mengunjungi lokasi penelitian di SMP 4 Bae untuk mengidentifikasi masalah yang ada. Setelah masalah berhasil diidentifikasi, peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti agar penelitian dapat memberikan dampak positif dan menjadi solusi bagi masalah yang ada. Selanjutnya, untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara langsung, peneliti melakukan kegiatan pengamatan partisipatif di lingkungan sekolah. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan informan yang telah dipilih, mengumpulkan dokumentasi seperti foto, gambar, lampiran, dan karya-karya yang dibutuhkan. Semua

¹⁶ Suwartono, *Dasar-Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2014), 41.

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (2016), 87.

kegiatan ini bertujuan untuk mendukung keaslian data dalam penelitian.¹⁸

2. Wawancara

Menurut Esterbag dalam Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dengan melakukan Tanya jawab sehingga dapat menafsirkan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁹ Informasi yang diberikan dilandasi oleh konteks permasalahan yang sedang dilakukan oleh peneliti.²⁰ Dalam penelitian kualitatif, ada dua jenis wawancara yang dapat dilakukan yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan jenis wawancara di mana peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dan diberikan langsung kepada informan.²¹

Kegiatan interview terstruktur yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan informasi yang mendalam, dan proses wawancara dapat dilakukan secara teratur dan terarah sesuai dengan topik penelitian. Teknik interview terstruktur yang dilakukan dalam penelitian ini, ditujukan kepada responden yang sesuai dengan topik penelitian yaitu kepala sekolah, guru IPS kelas VIII, guru senior SMP 4 Bae dan siswa kelas VIII SMP 4 Bae Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi pendukung yang mencakup kejadian masa lalu yang terdiri dari materi tertulis, gambar, atau karya-karya seseorang yang telah terkumpul sebelumnya.²² Dokumentasi adalah informasi pendukung yang mencakup kejadian masa lalu yang terdiri dari materi tertulis, gambar, atau karya-karya seseorang yang telah terkumpul sebelumnya.

¹⁸ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, 2015.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 229.

²⁰ Huris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 31.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 296.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 296.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti dapat menggunakan beberapa teknik seperti teknik triangulasi. Teknik triangulasi dalam hal kredibilitas, adalah proses memeriksa data dari berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda. Teknik keabsahan dilakukan dengan menggunakan elemen di luar data sebagai alat untuk memeriksa atau membandingkan kembali.²³ Adapun tehnik triangulasi yang digunakan didalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data menggunakan berbagai sumber yang diperoleh. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS kelas VIII, siswa kelas VIII di SMP 4 Bae Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Teknik merupakan pengujian kredibilitas data melalui pengecekan dengan menggunakan sumber yang sama, akan tetapi tehnik yang digunakan berbeda.²⁴ Dalam triangulasi tehnik ini, peneliti menggunakan tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan judul yaitu implementasi media pembelajaran *audio visual* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan keaktifan siswa di SMP 4 Bae Kudus.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan tehnik yang mempengaruhi kredibilitas data, triangulasi waktu dapat dilakukan oleh peneliti sesuai dengan kondisi narasumber dapat memberikan informasi terkait dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Waktu yang biasa digunakan untuk melakukan wawancara biasanya pagi hari, hal ini karena kondisi narasumber yang masih segar dan mampu memberikan informasi secara akurat dan kredibel. Untuk menguji kredibilitas dalam tahap ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau tehnik lain dengan waktu, kondisi, dan situasi yang berbeda.²⁵

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 273.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 274.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, 274.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun data secara sistematis, dari data yang diperoleh melalui beberapa kegiatan penelitian seperti kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi berupa analisis kualitatif yang dinarasika menggunakan data deskriptif bukan angka atau gambaran umum suatu peristiwa sehingga mendapatkan hasil data yang mudah dipahami oleh pembaca.²⁶

Analisis isi didalam penelitian ini, berangkat dari sebuah permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu implementasi media pembelajaran media audio visual dalam pembelajaran IPS sehingga akan mencapai hasil yang diinginkan yaitu keaktifan. Dalam tahap ini, peneliti menganalisis data mentah yang diperoleh dari lapangan menggunakan beberapa teknik yakni wawancara, catatan lapangan, dan data lainnya.²⁷ Hal ini bertujuan untuk memaparkan data secara jelas dan dapat dipahami sehingga mampu menarik kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan.

Menurut Milles dan Hubberman dalam Sugiyono, terdapat bebrapa langkah didalam analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu:²⁸

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama dalam sebuah penelitian yakni pengumpulan data. Pengumpulan data-data yang ditemukan oleh peneliti dilapangan digunakan sebagai hasil penelitian. Dalam pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui latar belakang informan dalam penelitian hal ini dilakukan untuk memperkuat keabsahan data.²⁹

2. Reduksi Data

Reduksi merupakan proses pemulihan, pemusatan, pengabstrakan dan juga transformasi data secara tertulis yang ditemukan dilapangan. Reduksi data dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai data yang

²⁶ A. Rusdiana Nasihuddin *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Jati, 2016), 63.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 365-368.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 365-320.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 365-318.

diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, kegiatan reduksi data untuk menyederhanakan serta mengolah data dengan uraian secara singkat, penyeleksian datanya dilakukan secara ketat dan terperinci.³⁰

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah proses mendeskripsikan berbagai informasi yang diperoleh guna untuk penarikan kesimpulan dan juga penarikan tindakan.³¹ Penelitian ini mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya dalam mengetahui implementasi media pembelajaran audio visual pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII di SMP 4 Bae Kudus.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis data penelitian adalah menarik atau memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan pertama bersifat tentatif atau hipotetis. Kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti valid yang dikumpulkan dari data lapangan dan didukung oleh bukti-bukti yang akurat dan konsisten, memungkinkan kesimpulan awal tersebut nantinya dapat terjawab dalam merumuskan masalah penelitian. Selain itu, penelitian kualitatif memiliki kesimpulan awal yang tidak dapat masuk ke dalam rumusan masalah, karena masih bersifat hipotetik dan telah mengalami pengembangan sesuai dengan perkembangan di lapangan. Pembuatan kesimpulan awal yang telah dicapai harus diperkuat oleh bukti-bukti yang didapat dari berbagai sumber, baik itu sumber utama maupun sumber tambahan, agar dapat memberikan bukti yang kuat. Dengan demikian, kesimpulan yang diambil akan memiliki kredibilitas yang tinggi.³²

Pengambilan kesimpulan pada penelitian ini, dilakukan dengan cara menarik kesimpulan mengenai Implementasi Media Pembelajaran *Audio Visual* Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMP 4 Bae Kudus Tahun Ajaran 2022/2023. Kesimpulan yang dihasilkan diperoleh melalui bukti wawancara, observasi dan dokumentasi.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 365-319.

³¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial* (Jakarta: Referensi, Cet.5, 2013), 225.

³² Sugiyono, *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329